



## 2. Hipotesis Perilaku dengan Kondisi Rumah Sehat

Hipotesis (H<sub>0</sub>) tidak ada hubungan perilaku dengan kondisi rumah sehat di bantaran Sungai Karang Mumus, Kelurahan Temindung Permai, Kota Samarinda. Hipotesis (H<sub>a</sub>) ada hubungan positif antara perilaku dengan kondisi sanitasi rumah sehat di bantaran Sungai Karang Mumus, Kelurahan Temindung Permai, Kota Samarinda, di mana masyarakat dengan perilaku yang lebih baik cenderung memiliki rumah yang lebih sehat.

### C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis kualitatif yang menggunakan penelitian *cross-sectional*. Analisis ini sekaligus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi observasional dan kuesioner dan bentuk observasi yaitu melalui penilaian langsung oleh peneliti. Selanjutnya dianalisis apakah terdapat hubungan yang bermakna antara variabel terikat dan bebas..

### D. Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bermukim di bantaran sungai Karang Mumus Kelurahan Temindung Permai, terdapat sekitar 6 RT (Rukun Tetangga) dengan jumlah KK (Kepala Keluarga) sebanyak 1.033 sebagai populasi.

## 2. Sampel Penelitian

### 1. Besar Sampel

Besar sampel diperoleh dari Bapak atau Ibu kepala keluarga yang berada di 6 RT di Kelurahan Temindung Permai Kota Samarinda, yaitu di tentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu : (Sugiyono, 2011)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Total populasi

N : Nilai kritis atau batas toleransi kesalahan

Dalam rumus Slovin terdapat dua ketentuan untuk menentukan toleransi kesalahan, yaitu :

1. Nilai e = 10% (0,1) apabila populasi dalam jumlah yang besar
2. Nilai e = 20% (0,2) apabila populasi dalam jumlah yang kecil

Jadi, batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase.

Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi.

Berdasarkan rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1033}{1 + 1033 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1033}{1 + 11,33}$$

$$n = 91$$

Dengan menggunakan rumus Slovin pada perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel KK sebanyak 91 sampel.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *Cluster Random Sampling* yaitu rumah-rumah masyarakat yang terpilih berdasarkan perhitungan besar sampel yaitu sebesar 91 KK sebagai sampel. Metode *cluster random sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel karena populasinya sangat besar dan tersebar secara geografis. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *metode cluster random sampling* memungkinkan membagi populasi menjadi *cluster* sehingga hasil penelitian dapat mewakili populasi yang diteliti.

Ada dua langkah yang umum digunakan dalam praktik pengambilan sampel area. Artinya, langkah pertama adalah menentukan wilayah sampel, dan langkah kedua adalah mengidentifikasi objek/orang yang berada dalam wilayah tersebut. Dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* di dapatkan

pemerataan jumlah sampel untuk masing masing RT yang memiliki jumlah kepala keluarga yang tinggal di bantaran sungai Karang Mumus Kelurahan Temindung Permai sebagai perwakilan, antara lain:

**Tabel 3. 1** Besar Sampel Masing-masing RT

<b>NO</b>	<b>RT</b>	<b>Jumlah KK</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1.	4	117	22
2.	12	153	22
3.	13	219	12
4.	15	203	13
5.	34	109	12
6.	37	232	10
<b>TOTAL</b>		<b>1033</b>	<b>91</b>

Sumber : Data Kependudukan Tahun 2024 Kelurahan Temindung Permai.

Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh rumah agar dimasukkan ke dalam sampel penelitian. Dalam penelitian ini, kriteria inklusi mungkin termasuk:

- 1) Rumah-rumah yang terletak di bantaran sungai Karang Mumus Kelurahan Temindung Permai.
- 2) Rumah masyarakat yang bersedia rumahnya dijadikan objek penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk menghilangkan rumah dari sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini mungkin termasuk:

- 1) Rumah yang tidak berpenghuni atau kosong.
- 2) Pemilik rumah sedang tidak berada dirumah.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel independen (bebas) yaitu pengetahuan dan perilaku pada masyarakat yang tinggal dibantaran sungai Karang Mumus. Sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu kondisi rumah sehat dibantaran sungai Karang Mumus Kelurahan Temindung Permai.



### E. Definisi Operasional Dan Kriteria Obyektif

Definisi operasional mengubah konsep yang abstrak menjadi langkah-langkah yang jelas dan terukur sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Operasional Dan Kriteria Obyektif**

<b>Variabel Dependen</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Kriteria Objektif</b>	<b>Skala Ukur</b>
Kondisi Sanitasi Rumah Sehat	Hasil penilaian kondisi rumah penduduk yang meliputi, komponen rumah, sarana sanitasi dan perilaku penghuni	Kuesioner	Menilai kondisi rumah penduduk menggunakan formulir rumah sehat (Kepmenkes Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999)	Kategori rumah sehat : skor 1068-1280 Kategori tidak sehat: skor < 1068	Nominal
<b>Variabel Indipenden</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Kriteria Objektif</b>	<b>Skala Ukur</b>
Pengetahuan	Pengetahuan masyarakat tentang komponen rumah seperti pencahayaan rumah, keadaan langit-langit rumah, dan keadaan lantai rumah. Pengetahuan tentang sarana sanitasi seperti akibat meng, sungai, waktu membersihkan.	Kuesioner	Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan : Jawaban "A" = skor 3 Jawaban "B" = skor 2 Jawaban "C" = skor 1	Dikategorikan : Baik = 35 - 45 Sedang = 25 - 34	Ordinal



	penampungan : letak sampah jamban. pemilaha. baik, dan				
	sembarangan.				
Perilaku	Perilaku intelektual yang meliputi aspek perilaku responden tentang perilaku dalam penggunaan air sungai, penggunaan SPAL, perilaku tentang pembuangan sampah, dan perilaku keseharian masyarakat dalam menjaga kebersihan rumah.	Kuesioner	Kuesioner perilaku terdiri dari 16 pertanyaan : "Ya" = skor 3 "Kadang-kadang" = skor 2 "Tidak" = 1	Dikategorikan : Baik = 32- 48 Kurang Baik = 16 - 31	Ordinal

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yang berhubungan dengan angka-angka, yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap pengetahuan, perilaku dan kondisi rumah sehat.

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, baik dari individu ataupun perorangan yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer yang dilakukan dengan cara observasi lapangan yaitu mengamati area yang diliti dan mempelajari dengan cermat. Informasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam pengumpulan data merujuk pada informasi atau data yang telah dikumpulkan atau dipublikasikan sebelumnya oleh pihak lain atau sumber lain dan tersedia untuk digunakan kembali untuk tujuan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Tata Ruang dan Perumahan Kota Samarinda, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Samarinda, regulasi/kebijakan daerah tentang sanitasi dan kantor Kelurahan Temindung Permai, serta literatur terkait berupa data jumlah penduduk, jumlah RT, dan jumlah kepadatan penduduk.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dikumpulkan, diolah secara manual dan dibuat

dalam bentuk tabel atau tulisan serta dibahas secara deskriptif dan dioalah secara statistika. Analisa penelitian menghasilkan tahapan yaitu sebagai berikut :

- a. *Editing*, merupakan kegiatan peneliti untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada dikuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.
- b. *Coding*, pemberian kode berupa angka atau bilangan pada data yang didapatkan yang berguna untuk mempermudah saat *entry* data.
- c. *Entry*, pengisian dan pengelompokan data kedalam komputer dengan progam komputer untuk di analisis.
- d. *Cleaning*, tahapan pemeriksaan data untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan data atau tidak.

## **2. Analisis Data**

### **a. Data Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karektersitik dari setiap variabel independen dan variabel dependen. Tujuannya adalah untuk memahami karakteristik responden dan menganalisis data pada penelitian selanjutnya. Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh hubungan pada masing-masing variabel yang meliputi pengetahuan dan perilaku dengan kondisi rumah sehat di bantaran sungai Karang Mumus Kelurahan Temindung Permai Kota Samarinda.

b. Data Biavariat

Analisa ini dilakukan dengan menggunakan uji *chi – Squared* dengan ketelitian 95%. Berdasarkan uji tersebut akan didapatkan nilai alpha yang akan menemukan kebenaran hipotesis. Jika nilai alpha > 0,05 maka  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan dan perilaku dengan kondisi rumah sehat di bantaran sungai Karang Mumus Kelurahan Temindung Permai Kota Samarinda, sedangkan jika nilai alpha < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan dan perilaku dengan kondisi rumah sehat di bantaran sungai Karang Mumus Kelurahan Temindung Permai Kota Samarinda.

## H. Prosedur Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. *Survey* pendahuluan
  - b. Persiapan alat dan bahan meliputi *chek list* dan kuesioner
  - c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian
  - d. Perizinan.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Meminta izin kepada responden agar dapat melakukan penelitian dengan cara menjelaskan tujuan penelitian ini.

- b. Memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian kepada calon responden.
  - c. Menilai tingkat pengetahuan dan perilaku ibu rumah tangga menggunakan kuesioner
  - d. Melakukan observasi atau inspeksi sanitasi kondisi rumah menggunakan *check list*.
3. Tahap Penyelesaian
- a. Memberikan nilai *check list* dan kuesioner
  - b. Melakukan uji statistik terhadap data yang di peroleh dengan bantuan aplikasi progam komputer
  - c. Menganalisa hasil uji statistika untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

## **I. Instrumen Penelitian**

### **1. Jenis Instrumen Peneltian**

Intrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengukur hubungan pengetahuan dan perilaku masyarakat yang tinggal dibantaran sungai. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai pengertian rumah dan persyaratan rumah sehat.

#### 2) *Chek list*

*Chek list* digunakan untuk mengukur kondisi rumah. *Chek list* berisi

pertanyaan mengenai komponen-komponen rumah, sarana sanitasi dan perilaku penghuni rumah.

## 2. Uji Coba Instrumen Penelitian

### 1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner penelitian ujicobakan terhadap 30 responden yang berada pada pada populasi yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan karakteristik populasi penelitian, yaitu populasi di Kelurahan Sempaja Selatan yang masyarakatnya tinggal di bantaran sungai Karang Mumus.

Kuesioner yang telah diujicobakan terhadap responden kemudian diuji kevalidannya menggunakan *Reliability Analisis* dengan bantuan aplikasi program komputer. Item (pernyataan) dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Tota Correlatoin* positif dengan lebih besar dari r tabel ( $r \text{ tabel} = 0,361$  untuk  $N = 30$  dan  $\alpha = 0,05$ ).

Dasar mengambil keputusan:

- a) Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
- b) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

Sugiyono (2017) menyatakan syarat minimum untuk dianggap

suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,361 keatas. Maka dari itu, semua pernyataannya yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid. Adapun hasil uji validitas dari hasil kuesioner mengenai ketiga variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut:

a) Hasil Uji Validitas Pengetahuan

**Tabel 3. 3 Rekapilatulasi Hasil Uji Validitas Pengetahuan**

No. Item	Nilai Korelasi (r Hitung)	Standar Validitas (r Tabel)	Keterangan
P1	0,021	0,361	Tidak Valid
P2	0,405	0,361	Valid
P3	0,511	0,361	Valid
P4	0,49	0,361	Valid
P5	0,595	0,361	Valid
P6	0,514	0,361	Valid
P7	0,686	0,361	Valid
P8	0,672	0,361	Valid
P9	0,588	0,361	Valid
P10	0,55	0,361	Valid
P11	-0,005	0,361	Tidak Valid
P12	0,086	0,361	Tidak Valid
P13	0,086	0,361	Tidak Valid
P14	0,181	0,361	Tidak Valid
P15	0,703	0,361	Valid

S

umber : Hasil Pengelohan Data Primer 2024

Berdasarkan tabel diatas yang disajikan peneliti mengenai hasil uji validitas atas item pernyataan pada variabel pengetahuan responden menunjukkan bahwa item pernyataan pada variabel pengetahuan yang dimana terdiri atas 15 pernyataan dengan memperhatikan nilai r hitung. Hasil uji validitas di atas diperoleh hasil nilai pada item pernyataan nomor P1, P11, P12, P13 dan P14 kurang dari r tabel ( $< 0,361$ ) yang berarti pernyataan tersebut tidak

valid yang harus diperbaiki, dan hanya item pernyataan P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, dan P15 yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Jadi terdapat 5 pernyataan yang tidak valid dan terdapat 10 pernyataan yang dikatakan valid.

b) Hasil Uji Validitas Perilaku

**Tabel 3. 4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Perilaku**

No. Item	Nilai Korelasi (r Hitung)	Standar Validitas (r Tabel)	Keterangan
P1	0,538	0,361	Valid
P2	0,341	0,361	Tidak Valid
P3	0,390	0,361	Valid
P4	0,264	0,361	Tidak Valid
P5	0,469	0,361	Valid
P6	0,372	0,361	Valid
P7	0,764	0,361	Valid
P8	0,305	0,361	Tidak Valid
P9	0,571	0,361	Valid
P10	0,620	0,361	Valid
P11	0,930	0,361	Valid
P12	0,639	0,361	Valid
P13	0,373	0,361	Valid
P14	0,246	0,361	Tidak Valid
P15	0,433	0,361	Valid
P16	0,533	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengelohan Data Primer 2024

Tabel diatas yang disajikan peneliti mengenai hasil uji validitas atas item pernyataan pada variabel perilaku responden menunjukkan bahwa item pernyataan pada variabel pengetahuan yang dimana terdiri atas 16 pernyataan dengan memperhatikan nilai r hitung. Melihat hasil uji validitas di atas diperoleh hasil nilai pada item pernyataan nomor P2, P4, P8, dan P14 kurang dari r tabel ( $< 0,361$ ) yang berarti



pernyataan tersebut tidak valid yang harus diperbaiki, dan hanya item pernyataan P1, P3, P5, P6, P7, P9, P10, P11, P12, P13, P15 dan P16 yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, jadi terdapat 4 pernyataan yang tidak valid dan terdapat 12 pernyataan yang dikatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji *statistic Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil dari 0.6 maka dikatakan tidak reliabel. Setelah diuji dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh hasil :

### a) Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan

**Tabel 3. 5** Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

<i>Alpha Cronbach</i>	Nilai Kritis	Keterangan
0,731	0,6	Reliabel

Dari tabel pengujian *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS menunjukkan kuesioner tersebut reliabel. Karena hasil pengujian *Cronbach Alpha* tersebut lebih dari 0.6 yaitu memiliki nilai sebesar 0.731. Oleh karena itu, instrument untuk mengukur variabel independen pengetahuan sudah memenuhi syarat reliabel.

## b) Hasil Uji Reliabilitas Perilaku

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku**

<i>Alpha Cronbach</i>	Nilai Kritis	Keterangan
0,792	0,6	Reliabel

Dari tabel pengujian *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS menunjukkan kuesioner tersebut reliabel. Karena hasil pengujian *Cronbach Alpha* tersebut lebih dari 0.6 yaitu memiliki nilai sebesar 0.792. Oleh karena itu, instrument untuk mengukur variabel independen perilaku sudah memenuhi syarat reliabel.

**J. Jadwal Penelitian****Tabel 3. 7 Jadwal Skripsi Penelitian**

No.	Penelitian	Bulan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul Penelitian	■						
2.	Studi Litelatur	■						
3.	Penyusunan proposal penelitian		■	■	■			
4.	Konsultasi proposal penelitian		■	■	■			
5.	ACC proposal penelitian				■	■		
6.	Penelitian						■	
7.	Penyusunan Hasil Penelitian (Bab IV dan Bab V)							■
8.	ACC Seminar Hasil							■